

SMARTLINK DOLLAR MANAGED CLASS B FUND

April 2022

BLOOMBERG: AZUSMGB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dolar Amerika.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		N/A
Bulan Tertinggi	Jun-21	0,53%
Bulan Terendah	Apr-22	-3,17%

Rincian Portofolio

Obligasi Negara	83,78%
Kas/Deposito	16,22%

Sepuluh Besar Obligasi

(Urutan Berdasarkan Abjad)

RI0124	15/01/2024
RI0125	15/01/2025
RI0126	08/01/2026
RI0229	11/02/2029
RI0230	14/02/2030
RI0727	18/07/2027
RI0929	18/09/2029
SNI0327	29/03/2027
SNI0630	23/06/2030
SNI25	28/05/2025

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 0,67
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	15 Des 2020
Mata Uang	United States Dollar
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Metode Valuasi	Harian
Biaya Manajemen	1.50% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	713.850,3054

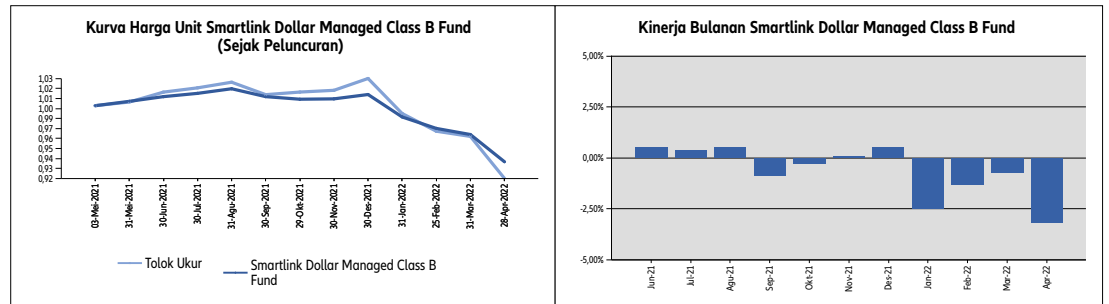
Harga per Unit	
(Per 28 April 2022)	USD 0,9368

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Class B Fund	-3,17%	-5,11%	-7,00%	N/A	N/A	N/A	-7,49%	-6,32%
Tolok Ukur*	-4,90%	-7,38%	-9,59%	N/A	N/A	N/A	-10,93%	-8,20%

*IBPA - Indonesia Government Global Bond Index

(Tolok ukur, sebelum Oct 2021: 80% IBPA - Indonesia Government Global Bond Index and 20% Average Time Deposit (1 Month) of Bank BNI, BCA and Citibank)



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan April 2022 pada level bulanan +0.95% (dibandingkan konsensus inflasi +0.83%, +0.66% di bulan Mar 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.47% (dibandingkan konsensus +3.32%, +2.64% di bulan Mar 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +2.60% (dibandingkan konsensus +2.61%, +2.37% di bulan Mar 2022). Kenaikan inflasi pada bulan Apr 2022 disebabkan oleh kenaikan pada kelompok volatile food, administered price, dan inflasi inti. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 18-19 Apr 2022, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas pemijaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan dengan inflasi, nilai tukar, sistem keuangan yang stabil di tengah meningkatnya tekanan eksternal, dan percepatan normalisasi moneter secara global. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.85% dari 14,357 pada akhir bulan Maret 2022 menjadi 14,484 pada akhir bulan April 2022. Neraca perdagangan Maret 2022 mencatat surplus sebesar 4,530 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar 3,826 juta dolar AS. Kontribusi utama pada surplus neraca perdagangan kali ini masih dari ekspor batu bara yang tumbuh sebesar +124% secara tahunan. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Maret 2022 mencatat surplus sebesar +6,617 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +5,733 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -2,087 juta dolar pada bulan Maret 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Feb 2022 sebesar -1,907 juta dolar. Ekonomi Indonesia tumbuh +5.01% secara tahunan di kuartal pertama 2022 (versus sebelumnya +5.02%, konsensus +4.95%), dan -0.96% secara kuartalan (versus +1.06%, konsensus -0.92%). Dari sisi pengeluaran, kontribusi utama pada pertumbuhan kali ini dari konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar +4.34% secara tahunan sejalan dengan perbaikan ekonomi nasional dan pelanggaran pembatasan mobilitas walaupun sedang terjadi gelombang Omicron. Sisi investasi tumbuh pada level moderat sebesar +4.09% secara tahunan, sedangkan pertumbuhan belanja pemerintah menurun sebesar -7.74% secara tahunan.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dolar AS ditutup meningkat sepanjang kurva sejalan dengan kenaikan US Treasury Yield tenor 10 tahun (dari 2.327% menjadi 3.058%) Pelemahan pasar obligasi Indonesia sebagian besar disebabkan oleh sentimen global, seperti: kekhawatiran terhadap meningkat inflasi secara global, percepatan pengetatan moneter yang dilakukan oleh banyak bank sentral, khususnya FED yang mana mereka menaikkan suku bunga acuan (Federal Reserve Fund) sebesar 50 basis poin pada bulan Mei 2022 untuk mengatasi dampak dari kenaikan inflasi di AS, penutupan beberapa kota di Tiongkok dengan meningkatnya Kembali kasus Covid, dan juga ketidakpastian kapan akan berakhirnya perang antara Rusia dan Ukraina. Sayangnya, afirmasi untuk rating Indonesia oleh S&P pada BBB dengan revisi outlook menjadi stabil, tidak memberikan dampak yang begitu berarti ke pasar obligasi Indonesia. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia ditutup memburuk di bulan April 2022 dari level 82/84 menjadi 116/118. Yield di bulan April 2022 untuk tenor 5 tahun meningkat sebesar +76bps menjadi +3.74%(vs +2.99% pada Maret 2022), tenor 10 tahun meningkat +75bps menjadi 3.86%(vs +3.11% pada Mar 2022), tenor 20 tahun meningkat +79bps menjadi +5.17%(vs +4.38% pada Mar 2022), dan tenor 25 tahun berakhir meningkat sebesar +75bps menjadi +5.16%(+4.41% pada Mar 2022).

Dalam hal strategi portofolio kami mempertahankan posisi underweight.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Class B adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disediakan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atau penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.